

Inovasi Pedagogi Bahasa Arab: Tinjauan Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Innovating Arabic Language Pedagogy: Perspectives on Student-Centered Learning in Higher Education

Fahrur Rosikh

Universitas Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Corresponding E-mail: frrosikh@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.51214/jicalls.v4i1.1905>

Abstract

This study aims to analyze student-based Arabic language learning innovations at Sunan Drajat University and examine their implementation and impact on the learning process in higher education. The background of this study is based on the need for transformation of Arabic language learning from conventional models to a more active, collaborative, and student-centered approach to improve the quality of 21st-century learning. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through non-participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Informants consisted of lecturers, students, and study program managers selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using the interactive model of Miles and Huberman which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that 1) learning innovations are implemented through Project-Based Learning, Collaborative Learning, and Problem-Based Learning supported by the use of digital technology. 2) Factors supporting innovation include institutional policies that encourage the development of innovative learning, adaptive curriculum development, and the characteristics of digital native students. Meanwhile, inhibiting factors consist of heterogeneity of student abilities and limited facilities. 3) This innovation has a positive impact on improving students' cognitive abilities, Arabic language skills, learning motivation, and collaborative skills. Furthermore, students become more active, confident, and able to apply Arabic in real-life contexts. This study concludes that student-driven learning innovation is effective in improving the quality of Arabic language learning in higher education, but requires continuous strengthening of facilities and institutional support.

Keywords: Learning Innovation; Arabic Language; College.

Abstrak

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa di Universitas Sunan Drajat serta mengkaji implementasi dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan transformasi pembelajaran bahasa Arab dari model konvensional menuju pendekatan yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pengelola program studi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)

inovasi pembelajaran diterapkan melalui Project-Based Learning, Collaborative Learning, dan Problem-Based Learning yang didukung pemanfaatan teknologi digital. 2) Factor pendukung inovasi meliputi; kebijakan institusi yang mendorong pengembangan pembelajaran inovatif, pengembangan kurikulum yang adaptif, dan karakteristik mahasiswa digital native. Sedangkan factor penghambat terdiri dari; heterogenitas kemampuan mahasiswa, dan fasilitas yang masih terbatas. 3) Inovasi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif, keterampilan berbahasa Arab, motivasi belajar, serta kemampuan kolaboratif mahasiswa. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis mahasiswa efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, namun memerlukan penguatan fasilitas dan dukungan institusi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran; Bahasa Arab; Perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi menghadapi kesenjangan antara tuntutan dan realitas pembelajaran yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.¹ Namun demikian, secara faktual, pembelajaran bahasa Arab masih didominasi pendekatan konvensional yang berpusat pada dosen dan berorientasi pada hafalan struktur bahasa, sehingga keterlibatan aktif mahasiswa masih rendah dan kurangnya inovasi dalam desain pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.²

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional memiliki peran strategis, tidak hanya dalam konteks keagamaan, tetapi juga dalam bidang akademik, diplomasi, dan ekonomi global. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab di tingkat pendidikan tinggi perlu didukung oleh inovasi pembelajaran yang mampu menjawab tuntutan zaman.³ Inovasi tersebut tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, tetapi juga transformasi pendekatan pedagogis yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan *student-based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab menekankan pada keterlibatan mahasiswa secara aktif melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, proyek kolaboratif, problem-based learning, dan penggunaan media interaktif.⁴ Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan kompetensi kebahasaan sekaligus keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif mampu meningkatkan keterampilan bahasa

¹ Fahrur Rosikh et al., "Tarqiyah Maharat al-Qarn al-Hadi wa al-'Isyrin fi Ta'lim Maharah al-Kalam 'ala Asas al-Ta'lim al-Bina'i fi al-Jami'ah," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7, no. 2 November (2023): 479, <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8072>.

² Abdurrahman Maman, Masor Masor, Hikmah Maulani, and Ade Kartini. 2020a. "Problematika Penerapan Pembelajaran Mahfuzhat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5 (2): 201. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.206>

³ Nasution, Sahkholid, And Zulheddi Zulheddi. 2018. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi." *Arabi : Journal Of Arabic Studies* 3 (2): 121. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>.

⁴ Hezi Y. Brosh, "Arabic Language-Learning Strategy Preferences among Undergraduate Students," *Studies in Second Language Learning and Teaching* 9, no. 2 (2019): 351–77, <https://doi.org/10.14746/ssl.2019.9.2.5>.

dan motivasi belajar mahasiswa.⁵ Selain itu hasil penelitian lain mengungkap bahwa dengan keaktifan peserta didik dalam belajar akan menjadikan proses dan hasil belajar Bahasa Arab meningkat.⁶ Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada aspek parsial, seperti metode atau media, dan belum mengkaji secara komprehensif integrasi inovasi pembelajaran berbasis mahasiswa dalam konteks institusi tertentu. Oleh karena itu, *novelty* penelitian ini terletak pada analisis holistik yang mencakup bentuk inovasi, faktor implementasi, dan dampaknya dalam satu kerangka studi kasus. Namun, keberhasilan implementasi pendekatan ini sangat bergantung pada konteks institusi, kesiapan dosen, serta karakteristik mahasiswa.

Universitas Sunan Drajat sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki fokus pada pengembangan keilmuan berbasis nilai-nilai keislaman turut berupaya mengembangkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Meskipun perguruan tinggi dengan focus keislaman namun pada kenyataannya berbagai inovasi dalam Pendidikan dan perkuliahan telah diterapkan di universitas sunan drajat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, termasuk integrasi pendekatan *student-based learning* dalam kurikulum dan praktik pengajaran. Hal ini menjadikan Universitas Sunan Drajat sebagai konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa diimplementasikan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis bentuk inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa di Universitas Sunan Drajat, 2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta 3) mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang inovatif serta kontribusi praktis bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengoptimalkan pendekatan *student-based learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*),⁷ dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa di Universitas Sunan Drajat Lamongan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik dan kontekstual dalam lingkungan nyata

⁵ Bahruddin, Ramadhan, et al. 2021; Fauzi and Anindiati 2021; Maghfurin et al. 2025.

⁶ Waritsuddin Ibnu Iqbal and Moch Bahak Udin Arifin, "Analisis Penerapan Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sma Muhammadiyah Boarding School 3 Tulangan," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025); Alma Ilmi Nafiatin and Wini Pitriyani, *Analysis Of The Implementation Of Active, Creative, And Collaborative Learning Models In Arabic Language Instruction At Madrasah Aliyah: Teachers' And Students' Perspectives*, 62 (2026); Shakhnoza Yusupalieva, "Developing Students Communicative Competence Using Authentic Materials with Information Technologies," *International Journal of Industrial Engineering, Technology & Operations Management* 2, no. 2 (2024): 59–62, <https://doi.org/10.62157/ijietom.v2i2.62>.

⁷ Abd Hadi, *Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, n.d.

pendidikan tinggi.⁸ Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, yang meliputi dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab, mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran, serta pengelola program studi sebagai informan pendukung. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk inovasi pembelajaran, strategi implementasi student-based learning, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap kompetensi kebahasaan mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, interaksi akademik, serta penerapan aktivitas berbasis mahasiswa seperti diskusi, presentasi, dan proyek kolaboratif. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada dosen, mahasiswa, dan pengelola program studi guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman, strategi, dan kebijakan pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi meliputi analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, serta hasil kerja mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan checklist dokumentasi yang telah divalidasi melalui expert judgment.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berulang hingga diperoleh temuan yang valid.⁹ Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, member check, serta audit trail. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis serta pelaporan hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian, seperti memperoleh persetujuan informan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan data, serta memastikan objektivitas dan integritas akademik dalam seluruh proses penelitian.

PEMBAHASAN

Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Sunan Drajat

Inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting karena pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada penguasaan teori gramatika (nahwu–sharaf), tetapi juga pada kemampuan komunikasi aktif (*mahārah lughawiyah*). Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan menghadirkan Inovasi pembelajaran memungkinkan guru menggunakan metode, strategi, dan media yang lebih variatif sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan tidak monoton. Pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dapat membantu siswa memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.¹⁰

⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4. ed (SAGE, 2014).

⁹ Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 2020.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017. 15–17.

Inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa di Universitas Sunan Drajat merepresentasikan transformasi signifikan dari pendekatan pembelajaran tradisional menuju paradigma yang lebih partisipatif, reflektif, dan kontekstual. Dalam praktiknya, dosen tidak lagi mendominasi proses pembelajaran, melainkan berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan mahasiswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Saat ditanya dosen menjawab “bahwa dengan pembelajaran yang bersifat kelompok-partisipatif mahasiswa belajar bahasa Arab lebih aktif, semangat”. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, pada tabel 1 disajikan bentuk inovasi, implementasi, dan dampaknya dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa.

Tabel 1. Bentuk Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab

No	Bentuk Inovasi	Implementasi di Kelas	Dampak terhadap Mahasiswa
1	Project-Based Learning	Pembuatan video bahasa Arab	Meningkatkan keterampilan berbicara dan kreativitas
2	Collaborative Learning	Diskusi kelompok dan presentasi	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja tim
3	Problem-Based Learning	Analisis teks dan pemecahan masalah	Meningkatkan berpikir kritis
4	Digital Learning	Penggunaan LMS dan media sosial	Meningkatkan literasi digital
5	Performance-Based Assessment	Penilaian berbasis proyek dan presentasi	Evaluasi lebih autentik dan komprehensif

Tabel 1 menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada metode, tetapi juga pada proses evaluasi yang lebih autentik. Pada implementasi metode nampak pendekatan pembelajaran selaras dengan prinsip Student-Centered Learning, yang menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari eksplorasi materi hingga evaluasi hasil belajar.¹¹ Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, berargumentasi, serta berani menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata, yang sebelumnya menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran bahasa asing.

Implementasi inovasi ini terlihat melalui beragam strategi pembelajaran yang dirancang secara adaptif. Dosen mengintegrasikan metode seperti *Project-Based Learning*, *Collaborative Learning*, dan *Problem-Based Learning* dalam kegiatan perkuliahan. Misalnya, mahasiswa diberikan proyek untuk membuat video percakapan bahasa Arab berbasis situasi kehidupan sehari-hari, melakukan presentasi isu kontekstual dalam bahasa Arab, atau

¹¹ Suparman Tiana Nur Azizah, Channah Qotrunnada, and Ahmad Khalil. 2025. “Pendekatan Community Language Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab: kajian Konseptual dan Implementatif.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 5 (2). <https://doi.org/https://dmi-journals.org/deiktis>.

menyelesaikan studi kasus berbasis teks Arab. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan penguasaan empat keterampilan berbahasa (*istima', kalām, qirā'ah, dan kitābah*), tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi bersifat hafalan, melainkan berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang bermakna. Hal tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh uril bahwa dengan pembelajaran aktif peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang lebih signifikan.¹²

Selain itu, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung inovasi pembelajaran. Penggunaan Learning Management System (LMS), video online, serta media sosial memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa dapat mengakses materi, berdiskusi secara daring, serta mengunggah tugas dalam bentuk multimedia. Integrasi teknologi ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.¹³ Dalam konteks ini, literasi digital menjadi bagian integral dari kompetensi mahasiswa, sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai alat belajar.

Namun demikian, implementasi inovasi pembelajaran berbasis mahasiswa tidak terlepas dari berbagai tantangan.¹⁴ Salah satu kendala utama adalah perbedaan tingkat kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab, yang menyebabkan sebagian mahasiswa kurang percaya diri untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, kesiapan dosen dalam mengembangkan desain pembelajaran inovatif juga masih bervariasi. Tidak semua dosen memiliki kompetensi pedagogik dan digital yang memadai untuk mengimplementasikan student-centered learning secara optimal. Keterbatasan fasilitas, seperti akses internet dan perangkat teknologi, juga menjadi hambatan dalam mendukung pembelajaran berbasis digital.

Pada aspek penilaian tidak lagi hanya berbasis ujian tertulis, tetapi juga mencakup kinerja mahasiswa dalam proyek, presentasi, dan partisipasi aktif. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab secara nyata.

¹² Bahruddin, Uril, Abdul Malik Karim Amrullah, and Noor Amalina Audina. 2021. "Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika dan Persepsi Mahasiswa di Indonesia." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5 (1): 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>; Bahruddin, Uril, Muhammad Fadli Ramadhan, Halomoan Halomoan, Diaya Uddeen Deab Mahmoud Alzitari, and M. Abdul Hamid. 2021. "The Quality Improvement of Interaction Indicators in Arabic Language Learning for Higher Education." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4 (1): 59–70. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i1.15919.1>.

¹³ Ahmadi, and Aulia Mustika Ilmiani. 2020. "The Use of Teaching Media in Arabic Language Teaching During Covid-19 Pandemic." *Dinamika Ilmu*, December 1, 307–22. <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2515>.

¹⁴ Maman Abdurrahman et al., "Problematika Penerapan Pembelajaran Mahfūzhat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 201, <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.206>.

Faktor Pendukung dan penghambat Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Sunan Drajat

Dari sisi faktor pendukung, keberhasilan inovasi ini didukung tiga faktor utama, yaitu: 1) adanya kebijakan institusi yang mendorong pengembangan pembelajaran inovatif, dengan adanya dukungan berupa pelatihan dosen, penyediaan fasilitas, 2) pengembangan kurikulum yang menjadi faktor penting dalam memperkuat implementasi student-based learning, dan 3) karakteristik mahasiswa yang merupakan generasi digital juga menjadi peluang besar dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi sehingga mahasiswa cenderung lebih adaptif terhadap penggunaan media digital, sehingga memudahkan implementasi inovasi pembelajaran. Temuan tersebut didapat sebagaimana dari hasil wawancara yang meinformasikan bahwa “mahasiswa merasa lebih cepat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis digital dan senang apabila pembelajaran bersifat kolaboratif”.¹⁵

Secara teoretis, temuan tersebut memperkuat perspektif konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman.¹⁶ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, interaksi antar mahasiswa menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi komunikatif. Dengan adanya aktivitas kolaboratif, mahasiswa dapat saling membantu dalam memahami materi serta mengembangkan keterampilan bahasa secara bersama-sama.

Dengan demikian, inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi kebahasaan, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang lebih mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan. Jika diimplementasikan secara sistematis dan didukung oleh seluruh elemen institusi, pendekatan ini berpotensi menjadi model pembelajaran yang efektif dan relevan bagi pendidikan tinggi di era modern.

Adapun dampak penghambat meliputi 1) heterogenitas kemampuan mahasiswa, dan 2) fasilitas yang masih terbatas. Wawancara dengan dosen menyebutkan bahwa “mahasiswa memiliki latar belakang belajar yang berbeda-beda, sehingga kemampuan Bahasa arab tidak merata”.¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah heterogenitas kemampuan mahasiswa. Mahasiswa memiliki latar belakang akademik, tingkat pemahaman, serta kesiapan belajar yang berbeda-beda. Perbedaan ini menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal bagi seluruh mahasiswa secara bersamaan.

Heterogenitas kemampuan mahasiswa merupakan fenomena yang umum terjadi dalam dunia pendidikan. Perbedaan kemampuan ini menuntut dosen untuk menerapkan

¹⁵ Falih, Irsyad. Wawancara, 2026.

¹⁶ Karina, Mila, Loso Judijanto, Ai Rukmini, Muhammad Sukron Fauzi, and Muhammad Arsyad. 2024. “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (5): Page 6334-6344. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovativerina> et al. 2024.

¹⁷ Fathor Rohman, Wawancara 2026.

strategi pembelajaran yang adaptif, seperti diferensiasi pembelajaran atau penggunaan metode kolaboratif agar seluruh mahasiswa dapat terakomodasi. Namun, dalam praktiknya, hal ini sering menjadi tantangan karena membutuhkan waktu, perencanaan, dan kompetensi pedagogik yang lebih kompleks.

Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi hambatan yang signifikan. Fasilitas pendukung seperti media pembelajaran, akses teknologi, serta sarana dan prasarana yang belum memadai turut mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kondisi ini membuat dosen kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif.

Di sisi lain, keterbatasan fasilitas memperburuk kondisi tersebut. Tanpa dukungan sarana yang memadai, upaya untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan mahasiswa menjadi kurang maksimal.¹⁸ Misalnya, keterbatasan akses teknologi dapat menghambat penerapan pembelajaran berbasis digital yang sebenarnya dapat membantu menjembatani perbedaan kemampuan mahasiswa. Permasalahan tersebut selaras dengan temuan penelitian Abdurrahman yang mengungkap tentang problem dan tantangan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.¹⁹

Dengan demikian, kedua faktor ini saling berkaitan dan memperkuat dampak penghambat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan baik dari sisi peningkatan kualitas fasilitas maupun pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan merata.

Dampak Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Mahasiswa

Inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa di Universitas Sunan Drajat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kompetensi akademik, keterampilan bahasa, serta aspek afektif dan sosial mahasiswa. Perubahan dari pola pembelajaran konvensional menuju Student-Centered Learning mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Dampak ini terlihat secara bertahap dalam peningkatan keberanian berkomunikasi, keterlibatan dalam diskusi, serta kemampuan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, pada tabel 2 ditampilkan dampak inovasi pembelajaran terhadap mahasiswa.

Tabel 2. Dampak Inovasi Pembelajaran terhadap Mahasiswa

Aspek Dampak	Bentuk Perubahan	Indikator yang Terlihat
Kognitif	Peningkatan kemampuan berpikir kritis	Mahasiswa mampu menganalisis teks dan memecahkan masalah Bahasa

¹⁸ Fahrur Rosikh, Alif Kafa Tayyibah, and Yunita Viva Firdaus. 2021. "Problematika Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Alternatif Pemecahannya." *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16 (1): 71–81. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.255>.

¹⁹ Abdurrahman et al., "Problematika Penerapan Pembelajaran Mahfûzhat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 201, <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.206>.

Keterampilan Bahasa	Peningkatan <i>mahārah</i> bahasa	empat	Lebih percaya diri berbicara, menulis, membaca, dan mendengar
Afektif	Peningkatan belajar	motivasi	Lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam pembelajaran
Sosial	Penguatan kerja sama		Mampu bekerja dalam kelompok dan menghargai pendapat orang lain
Digital	Peningkatan teknologi	literasi	Mampu menggunakan LMS dan media digital untuk belajar

Dari tabel 2 terlihat bahwa dampak inovasi bersifat multidimensional dan saling berkaitan. Peningkatan pada satu aspek, seperti keterampilan bahasa, secara langsung memengaruhi aspek lainnya seperti motivasi dan kepercayaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis mahasiswa menciptakan ekosistem belajar yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Dari aspek kognitif, inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan model seperti Project-Based Learning, Collaborative Learning, dan Problem-Based Learning terbukti meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya menghafal kosakata dan struktur gramatikal, tetapi juga dituntut untuk menganalisis teks, memecahkan masalah linguistik, serta menghasilkan produk bahasa seperti percakapan, video, atau presentasi. Proses ini secara langsung melatih kemampuan analitis, sintesis, dan evaluatif yang merupakan bagian dari keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi bersifat mekanistik, melainkan berkembang menjadi pembelajaran yang bermakna dan aplikatif.²⁰

Dampak berikutnya terlihat pada peningkatan keterampilan bahasa (language skills), khususnya dalam aspek *istima'* (mendengar) dan *kalām* (berbicara). Melalui aktivitas presentasi, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Kondisi ini sangat penting mengingat salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa asing adalah rasa takut salah (*language anxiety*). Dengan adanya pembelajaran berbasis mahasiswa, suasana kelas menjadi lebih suportif dan interaktif, sehingga mahasiswa lebih berani bereksperimen dengan bahasa tanpa tekanan berlebihan dari dosen.

Selain itu, keterampilan membaca (*qirā'ah*) dan menulis (*kitābah*) juga mengalami peningkatan melalui tugas-tugas berbasis proyek. Mahasiswa dilatih untuk memahami teks Arab autentik, menganalisis isi bacaan, serta menyusun tulisan dalam bentuk ringkasan,

²⁰ Susanto et al., "Arabic Learning Design Based on 21st Century Skills during the Covid-19 Pandemic in Indonesia," *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 1–14, <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2235>; Alma Ilmi Nafiatin and Wini Pitriyani, *Analysis Of The Implementation Of Active, Creative, And Collaborative Learning Models In Arabic Language Instruction At Madrasah Aliyah: Teachers' And Students' Perspectives*, 62 (2026).

laporan, atau esai sederhana. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan penguasaan struktur bahasa, tetapi juga memperkaya wawasan mahasiswa terhadap budaya dan konteks penggunaan bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih integratif antara aspek linguistik dan budaya.

Dari aspek afektif, inovasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan kolaboratif meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran²¹. Mahasiswa merasa lebih dihargai karena memiliki ruang untuk berpendapat dan berkontribusi. Hal ini berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Motivasi intrinsik ini menjadi faktor penting dalam keberlanjutan pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi.

Dampak sosial juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Melalui kegiatan *Collaborative Learning*, mahasiswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan pendapat, serta membangun komunikasi yang efektif. Interaksi sosial ini memperkuat kemampuan interpersonal mahasiswa yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik maupun profesional²². Pembelajaran tidak hanya menghasilkan individu yang kompeten secara linguistik, tetapi juga individu yang mampu berkolaborasi dan beradaptasi dalam lingkungan sosial yang beragam.

Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Dalam konteks ini, mahasiswa belajar bahasa Arab tidak hanya dari dosen, tetapi juga dari interaksi dengan sesama mahasiswa. Proses ini memperkuat zona perkembangan proksimal (*Zone of Proximal Development*), di mana mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang lebih tinggi melalui bantuan teman sebaya dan fasilitasi dosen²³.

Secara implementatif, dampak positif ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran perlu terus dikembangkan dan diperkuat melalui kebijakan institusi. Peningkatan kualitas dosen, penguatan kurikulum berbasis kompetensi, serta optimalisasi teknologi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam mempertahankan keberhasilan inovasi ini. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa tidak hanya berdampak

²¹ Iqbal, Deny, M. Fathor Rohman, and Fahrur Rosikh. 2024. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Compositon (CIRC) Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah di Kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban Tahun 2023/2024." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2 (2): 140–49. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i2.1480Iqbal et al. 2024>.

²² Waritsuddin Ibnu Iqbal and Moch Bahak Udin Arifin, "Analisis Penerapan Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sma Muhammadiyah Boarding School 3 Tulangan," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025).

²³ Ersya Khoirunnisa et al., "Analisis Penerapan Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Pembelajaran," *Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 114–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.61692/jjep.v2i3.439>; Nabila Arдания et al., "Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas," *Indonesian Journal of Education and Learning* 8, no. 1 (2024): 77–85, <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>.

pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa yang mandiri, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa di Universitas Sunan Drajat merupakan bentuk transformasi pedagogis dari pendekatan konvensional menuju *Student-Centered Learning*. Implementasi inovasi ini diwujudkan melalui berbagai strategi seperti *Project-Based Learning*, *Collaborative Learning*, dan *Problem-Based Learning* yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Secara umum, inovasi tersebut berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan bermakna, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Adapun faktor pendukung inovasi pembelajaran bahasa Arab meliputi; kebijakan institusi tentang inovasi di perguruan tinggi, kurikulum yang digunakan pada prodi, dan karakteristik digital native mahasiswa. Sedangkan faktor penghambat meliputi heterogenitas kemampuan mahasiswa dan keterbatasan fasilitas. Dampak dari inovasi pembelajaran ini terlihat pada peningkatan yang signifikan dalam aspek kognitif, keterampilan berbahasa, afektif, sosial, dan literasi digital mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, keberanian berkomunikasi dalam bahasa Arab, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kolaboratif. Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran turut memperkuat fleksibilitas dan efektivitas proses belajar. Secara teoretis, temuan ini memperkuat perspektif konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembentukan pengetahuan. Namun demikian, implementasi inovasi pembelajaran ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan dasar mahasiswa, keterbatasan kompetensi digital sebagian dosen, serta dukungan fasilitas yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan institusi, peningkatan kapasitas dosen, serta pengembangan model pembelajaran yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis mahasiswa diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di era modern

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Maman, Masor Masor, Hikmah Maulani, and Ade Kartini. 2020a. "Problematika Penerapan Pembelajaran Mahfûzhat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5 (2): 201. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.206>.
- Abdurrahman, Maman, Masor Masor, Hikmah Maulani, and Ade Kartini. 2020b. "Problematika Penerapan Pembelajaran Mahfûzhat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5 (2): 201. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.206>.
- Ahmadi, Ahmadi, and Aulia Mustika Ilmiani. 2020. "The Use of Teaching Media in Arabic Language Teaching During Covid-19 Pandemic." *Dinamika Ilmu*, December 1, 307–22. <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2515>.

- Ardania, Nabila, Fiki Mahya Mafaza, Imatriya Nur Jannah, Annisa Eka Putri, and Taufik Arochman. 2024. "Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas." *Indonesian Journal of Education and Learning* 8 (1): 77–85. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>.
- Bahrudin, Uril, Abdul Malik Karim Amrullah, and Noor Amalina Audina. 2021. "Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika dan Persepsi Mahasiswa di Indonesia." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5 (1): 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>.
- Bahrudin, Uril, Muhammad Fadli Ramadhan, Halomoan Halomoan, Diaya Uddeen Deab Mahmoud Alzitawi, and M. Abdul Hamid. 2021. "The Quality Improvement of Interaction Indicators in Arabic Language Learning for Higher Education." *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4 (1): 59–70. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i1.15919>.
- Brosh, Hezi Y. 2019. "Arabic Language-Learning Strategy Preferences among Undergraduate Students." *Studies in Second Language Learning and Teaching* 9 (2): 351–77. <https://doi.org/10.14746/ssl.2019.9.2.5>.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4. ed. SAGE.
- Fahrur Rosikh, Alif Kafa Tayyibah, and Yunita Viva Firdaus. 2021. "Problematika Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Alternatif Pemecahannya." *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16 (1): 71–81. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.255>.
- Fauzi, Moh. Fery, and Irma Anindiati. 2021. "Improving the Motivation of Students in Arabic Language Learning through Learning Management System." *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4 (3): 257–74. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i3.19110>.
- Hadi, Abd. n.d. *Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*.
- Haryoko, Dr Sapto, M. Pd, Drs Bahartiar, M. Pd, Fajar Arwadi, and S. Pd. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Iqbal, Deny, M. Fathor Rohman, and Fahrur Rosikh. 2024. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Compositon (CIRC) Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah di Kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban Tahun 2023/2024." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2 (2): 140–49. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i2.1480>.
- Iqbal, Waritsuddin Ibnu, and Moch Bahak Udin Arifin. 2025. "Analisis Penerapan Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sma Muhammadiyah Boarding School 3 Tulangan." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2).
- Karina, Mila, Loso Judijanto, Ai Rukmini, Muhammad Sukron Fauzi, and Muhammad Arsyad. 2024. "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4 (5): Page 6334-6344. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Khoirunnisa, Ersya, Zulfa Nur Zahra, Ryan Irfan Nuruddin, and Nadia Elfa Riska. 2025. "Analisis Penerapan Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Pembelajaran." *Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan* 2 (3): 114–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.61692/jpep.v2i3.439>.

- Maghfurin, Ahmad, Husnul Khotimah, A. M. Wibowo, Naifah, and Achmad Yani. 2025. "Motivation of Cambodian and Thai International Students in Choosing Indonesia as a Place to Study the Arabic Language." *Journal of International Students* 15 (10): 177–98. <https://doi.org/10.32674/4pmc6p63>.
- Nafiatin, Alma Ilmi, and Wini Pitriyani. 2026. *Analysis Of The Implementation Of Active, Creative, And Collaborative Learning Models In Arabic Language Instruction At Madrasah Aliyah: Teachers' And Students' Perspectives*. 62.
- Nasution, Sakholid, and Zulheddi Zulheddi. 2018. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan TINGGI." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3 (2): 121. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>.
- Noor, Fatwiah, Nor Jainah, M. Anwar, Ridha Darmawaty, and Mostafa Farouk Abdelaleem Muhmood. 2023. "The Implementation of Cooperative Learning Method for Arabic Language Learning." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7 (2 November): 589. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.6791>.
- Rosikh, Fahrur, M. Fathor Rohman, Isna Finurika, and Khoirun Nisa'. 2023. "Tarqiyah Maharat al-Qarn al-Hadi wa al-'Isyrin fi Ta'lim Maharah al-Kalam 'ala Asas al-Ta'lim al-Bina'i fi al-Jami'ah." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7 (2 November): 479. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8072>.
- Suparman, Tiana Nur Azizah, Channah Qotrunnada, and Ahmad Khalil. 2025. "Pendekatan Community Language Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab: kajian Konseptual dan Implementatif." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 5 (2). <https://doi.org/https://dmi-journals.org/deiktis>.
- Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani, and Yohan Rubiyantoro. 2022. "Arabic Learning Design Based on 21st Century Skills during the Covid-19 Pandemic in Indonesia." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 7 (2): 1–14. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2235>.
- Yusupalieva, Shakhnoza. 2024. "Developing Students Communicative Competence Using Authentic Materials with Information Technologies." *International Journal of Industrial Engineering, Technology & Operations Management* 2 (2): 59–62. <https://doi.org/10.62157/ijietom.v2i2.62>.